

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan pembahasan dalam penelitian ini, kajian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kecerdasan kenabian karya KH. Hamdani Bakran Adz-Dzakiy tidak hanya berfokus pada pengenalan ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga menggali makna yang terkandung di dalamnya melalui pendekatan analisis tematik. Konsep kecerdasan spiritual yang dibangun memadukan perspektif sufistik dengan psikologi Islam, sehingga menghadirkan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam. Melalui pendekatan tersebut, spiritualitas tidak dipahami sebatas hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga dikaitkan dengan dinamika psikologis manusia dan menjalani kehidupan secara utuh. Maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ayat-ayat Al-Qur'an tentang *spiritual intelligence* dalam buku ini mencakup berbagai tema fundamental yang berkaitan dengan pembentukan kesadaran ketuhanan, penyucian jiwa, dan pengembangan kepribadian manusia secara utuh. Ayat-ayat tersebut antara lain berkaitan dengan konsep tauhid, keimanan kepada malaikat, interaksi dengan Al-Qur'an, keteladanan kenabian, kesadaran eskatologis tentang hari kiamat, serta penyucian ruhani melalui ibadah. Beberapa ayat yang dominan digunakan meliputi QS. al-Ṣāffāt 37:96 tentang tauhid af'āl, QS. Al-Baqarah 2:98 tentang keimanan kepada malaikat, QS. al-Aḥzāb 33:21 tentang keteladanan Rasulullah

sebagai *uswatun hasanah*, dan QS. al-Isrā' 17:85 tentang hakikat ruh. Keseluruhan ayat tersebut menunjukkan bahwa konsep *spiritual intelligence* menurut Hamdani Bakran Adz-Dzakiey dibangun atas dasar tauhid, tazkiyatun nafs, dan kesadaran transendental yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Dengan demikian, Al-Qur'an diposisikan bukan hanya sebagai bacaan normatif, tetapi juga sebagai pedoman pembentukan kesehatan ruhani dan kecerdasan kenabian manusia.

2. Analisis tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dalam buku *Prophetic Intelligence* menunjukkan bahwa konsep *spiritual intelligence* yang ditawarkan Hamdani Bakran Adz-Dzakiey memiliki karakter profetik yang menekankan integrasi antara dimensi ruhani, moral, intelektual, dan sosial. Melalui pendekatan tasawuf dan psikologi Islam, Hamdani menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual lahir dari hati yang bersih, jiwa yang tenang, dan kedekatan manusia dengan Allah SWT melalui proses penyucian diri, penguatan tauhid, ibadah, zikir, doa, serta penghayatan terhadap nilai-nilai Al-Qur'an. Analisis tematik juga menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif, tetapi mencakup dimensi afektif dan behavioral yang tercermin dalam sikap tawakal, ikhlas, sabar, disiplin, dan tanggung jawab moral. Selain itu, metode penafsiran yang digunakan bersifat integratif karena menggabungkan pendekatan tematik Al-Qur'an, refleksi sufistik, dan pendekatan psikologis-spiritual dalam memahami realitas manusia modern. Dengan demikian, konsep *Prophetic Intelligence* tidak hanya menawarkan kerangka teoritis tentang kecerdasan

spiritual, tetapi juga memberikan solusi praktis terhadap krisis spiritual, moral, dan eksistensial masyarakat modern melalui pembentukan manusia yang religius, berakhlak, dan memiliki keseimbangan antara intelektualitas, emosionalitas, dan spiritualitas.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum sepenuhnya mencapai hasil yang ideal. Walaupun kajian mengenai ayat-ayat Al-Qur'an tentang kecerdasan kenabian karya KH. Hamdani Bakran Adz-Dzakiey telah diupayakan melalui pendekatan tafsir tematik, penelitian ini tetap memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi sumber rujukan, proses analisis, maupun kedalaman pembahasannya. Oleh sebab itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang. Adapun setelah melakukan penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran dan harapan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada ayat-ayat Al-Qur'an tentang *spiritual intelligence* dalam buku *Prophetic Intelligence* karya Hamdani Bakran Adz-Dzakiey. Oleh karena itu, besar harapan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian yang lebih luas dengan membandingkan pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey dengan tokoh lainnya dalam bidang tasawuf, psikologi Islam, maupun tafsir Al-Qur'an, sehingga diperoleh pandangan yang lebih penuh terkait kecerdasan spiritual dalam Islam.

2. Penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir tematik (*tafsīr maudū'ī*) dalam menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang *spiritual intelligence*. Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengaitkan konsep kecerdasan spiritual dengan disiplin ilmu lain, seperti psikologi, pendidikan Islam, sosiologi, maupun ilmu kesehatan mental, sehingga nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat diaplikasikan secara lebih kontekstual dalam kehidupan masyarakat modern.
3. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek konseptual dan teoretis mengenai *spiritual intelligence*. Oleh sebab itu, penulis berharap penelitian berikutnya dapat mengkaji implementasi konsep *Prophetic Intelligence* dalam dunia pendidikan, pembinaan karakter, terapi psikologis, maupun kehidupan sosial-keagamaan, sehingga konsep tersebut tidak hanya berhenti pada tataran pemikiran, tetapi juga memiliki kontribusi praktis dalam membangun kualitas manusia yang religius dan berakhlak.
4. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu sumbangan akademik dalam pengembangan kajian Al-Qur'an, khususnya yang berkaitan dengan spiritualitas Islam dan kecerdasan ruhani. Selain itu, penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas, terutama dalam membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan ruhani, penguatan hubungan dengan Allah SWT, serta pengembangan kecerdasan spiritual sebagai solusi terhadap krisis moral dan spiritual di era modern.